

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah- masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, reliable) mengenai apakah terdapat hubungan antara motivasi kerja dengan komitmen organisasi pada karyawan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di PT Penelitian dilaksanakan di PT. Margi Wahyu yang terletak di Jalan Centex No. 27, Ciracas, Jakarta Timur. Tempat tersebut dipilih karena PT Margi Wahyu karena di perusahaan tersebut terdapat masalah yang relevan dengan variabel yang akan diteliti oleh peneliti.

Waktu penelitian ini dilakukan selama satu bulanan , terhitung dari tanggal 20 Juni sampai dengan 31 Juli 2012. Waktu tersebut merupakan waktu yang efektif bagi peneliti melakukan penelitian sehingga peneliti dapat memfokuskan diri pada penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan pendekatan korelasional. Penggunaan metode tersebut dimaksudkan untuk mencari ada

tidaknya kaitan antara variable yang diteliti, serta untuk mengetahui seberapa erat dan berartinya kaitan tersebut. Metode ini sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, yaitu untuk melihat hubungan antara dua variabel yaitu variabel terikat motivasi kerja yang mempengaruhi dan diberi simbol X, dengan variabel bebas komitmen organisasi sebagai yang dipengaruhi dan diberi simbol Y.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah wilayah keseluruhan generalisasi yang terdiri atas objek /subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”⁴³ Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴⁴

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan perusahaan yang berjumlah 197 orang dengan populasi terjangkau yaitu karyawan divisi produksi yang berjumlah 70 orang. Peneliti menggunakan populasi terjangkau pada divisi produksi karena berdasarkan observasi divisi ini memiliki beban kerja yang lebih besar dibandingkan dengan divisi lain selain itu tidak adanya penghargaan serta lingkungan kerja yang kurang efektif membuat karyawan kurang memiliki motivasi kerja dalam menyelesaikan pekerjaan.

Berdasarkan tabel Isaac dan Michael, jumlah sampel yang diambil adalah 58 orang dengan tingkat kesalahan sebesar 5%. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik acak proporsional (*proportional random sampling*).

⁴³Sugiyono, Metode Penelitian Administrasi, Edisi ke-11,(Bandung: Penerbit Alfabeta, 2004), p. 90

⁴⁴Sugiyono. op. cit. p. 91

Alasan peneliti menggunakan teknik acak proporsional karena divisi yang akan dijadikan sampel memiliki beberapa divisi dengan karakteristik yang hampir sama sehingga diharapkan dapat mewakili populasi dan didapatkan sampel yang representatif.

Tabel III.1

Teknik Pengambilan Sampel

No	Divisi	Bagian	Perhitungan	Jumlah sampel
1	Divisi Produksi	Bagian Persiapan	11/70x 58	9
		Bagian Percetakan	28/70 x 58	23
		Bagian penyelesaian	25/70x 58	21
		Bagian gudang	6/70 x 58	5
	Jumlah		70	58

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini meneliti dua variable yaitu, motivasi kerja (variabel X) dengan komitmen organisasi (variabel Y). Instrumen penelitian untuk mengukur kedua variable tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Komitmen Organisasi

a. Definisi Konseptual

Komitmen organisasi adalah suatu keterikatan individu mengidentifikasi diri pada organisasi yang tercermin dalam komitmen afektif, komitmen berkelanjutan, dan komitmen normatif.

b. Definisi Operasional

Variabel komitmen organisasi diukur dengan menggunakan skala likert sebanyak 24 butir pertanyaan yang disajikan dalam skala replika yang dikembangkan dengan kuesioner *Organizational Commitment Scale (OCS)*, dikembangkan oleh Allen dan Meyer terdiri dari tiga dimensi komitmen afektif, komitmen berkelanjutan, dan komitmen normatif.

Komitmen organisasi merupakan data primer. Kuesioner yang dikembangkan oleh Allen dan Meyer dalam penelitian yang berjudul "*The Measurement and Antecedents of Affective, Continuance, and Normative Commitment to the Organization*" memiliki reliabilitas komitmen afektif 0,87, komitmen kontinuans 0,75, dan komitmen normatif 0,79⁴⁵.

Kuesioner *Organizational Commitment Scale (OCS)* ini juga telah digunakan dalam beberapa penelitian, diantaranya oleh Yuen Onn Choong et.al. dengan judul, "*Intrinsic Motivation and Organizational Commitment in the Malaysia Private higher education Institutions: An Empirical Study*", dimana reliabilitas untuk komitmen afektif adalah 0,812, komitmen kontinuans adalah 0,830, dan komimtmn normatif adalah 0,719.⁴⁶

⁴⁵Natalie J. Allen and John P. Meyer, "*The Measurement and Antecedents of Affective, Continuance and Normative Commitment to the Organization*", *Journal of Occupational Psychology*, Volume 63, 1990, p. 1-18

⁴⁶ Yuen Onn Choong, *et.al. Op.cit.*, p. 40-50

c. Kisi – kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen penelitian komitmen organisasi yang disajikan merupakan kisi-kisi instrumen untuk mengukur variabel komitmen organisasi dan memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan dimensi komitmen organisasi. Kisi-kisi instrumen untuk mengukur komitmen organisasi disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel III.2
Kisi-Kisi Instrumen Variabel Y
Komitmen Organisasi

Variabel	Dimensi
Komitmen Organisasi	Komitmen afektif
	Komitmen berkelanjutan
	Komitmen normatif

Untuk mengolah setiap variabel dalam analisis data yang diperoleh, disediakan beberapa alternatif jawaban dan skor dari setiap butir pertanyaan. Alternatif jawaban disesuaikan dengan skala Likert, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Tabel III.3
Skala Penilaian Untuk Komitmen Organisasi

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	SS : Sangat Setuju	5	1
2	S : Setuju	4	2

3	RR : Ragu-Ragu	3	3
4	TS : Tidak Setuju	2	4
5	STS : Sangat Tidak Setuju	1	5

2. Motivasi kerja

a. Definisi Konseptual

Motivasi kerja adalah dorongan internal dan external pada diri individu untuk melakukan kegiatan dalam pencapaian tujuan.

b. Definisi Operasional

Motivasi kerja diukur dengan menggunakan skala likert yang mencerminkan indikator dari motivasi kerja yang mencakup yaitu dorongan internal dengan sub indikator keinginan untuk melakukan kegiatan, adanya harapan dan cita-cita serta dorongan eksternal dengan sub indikator adanya penghargaan, adanya lingkungan yang baik, dan adanya kegiatan yang menarik. Data berupa data primer dengan menggunakan kuesioner.

c. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur motivasi kerja disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel III. 4
Kisi-Kisi Instrumen Variabel X
Motivasi kerja

No	Indikator	Sub Indikator	No butir sebelum Uji coba		No butir setelah uji coba	
			(+)	(-)	(+)	(-)
1	Dorongan Internal / dalam diri	Keinginan untuk melakukan kegiatan	1,4	18,8	1,3	15,7
		Adanya harapan dan cita-cita	17,10,15*	2,13	14,9	2,11
2	Dorongan Eksternal/ luar diri	Adanya penghargaan	3*,12,16	19,5	10,13	16,4
		Adanya Lingkungan yang baik	7,9	14,11*	6,8	12
		Adanya kegiatan yang menarik	6		5	

*) butir pernyataan yang didrop

Instrumen yang digunakan adalah angket yang disusun berdasarkan indikator dari variabel motivasi kerja. Untuk mengolah setiap variabel dalam analisis data yang diperoleh, disediakan beberapa alternatif jawaban dan skor dari setiap butir pertanyaan. Alternatif jawaban disesuaikan dengan skala Likert, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Tabel III. 5
Skala Penilaian Untuk Motivasi kerja

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	SS : Sangat Setuju	5	1
2	S : Setuju	4	2
3	RR : Ragu-Ragu	3	3
4	TS : Tidak Setuju	2	4
5	STS : Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validitas Instrumen motivasi kerja

Uji validitas menggunakan Korelasi Product Moment dan uji reliabilitas menggunakan rumus Alpha Cronbach. Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir yang menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total. Instrumen pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus drop. Dengan rumus yang digunakan untuk uji validitas sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i \cdot x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \cdot \sum x_t^2}}$$

Keterangan :

r_{it} : Koefisien korelasi

x : Skor X

$\sum x_i$: Jumlah skor data x

x_t : Jumlah nilai total sampel

$\sum x_t$: Skor total sampel

$\sum x_i x_t$: Jumlah hasil kali tiap butir dengan skor total

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$ (untuk $N= 30$, pada taraf signifikan 0,05). Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan dianggap valid. Namun, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop.

Rumus untuk menghitung varians butir dan varians total adalah sebagai berikut⁴⁷:

$$St^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

Dimana :

St^2 : Varians butir

$\sum X^2$: Jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum X)^2$: Jumlah butir soal yang dikuadratkan.

n : Jumlah sampel

Selanjutnya dilakukan perhitungan reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus uji reliabilitas sebagai berikut⁴⁸:

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Dimana:

r_{ii} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pernyataan (yang valid)

$\sum S_i^2$ = Jumlah varians butir

S_t^2 = Varians total

Berdasarkan hasil perhitungan maka dari 19 butir pertanyaan terdapat 3 butir yang drop dan butir yang valid. Sehingga dalam butir final terdapat 16 butir.

⁴⁷ Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), p. 178

⁴⁸ Sugiyono, *Statistika untuk penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2011), p.365

Berdasarkan rumus diatas, butir-butir yang telah dinyatakan valid mendapatkan jumlah varians ($\sum Si^2$) sebesar 11,82 dan varians total (St^2) sebesar 46,96 Kemudian dimasukkan ke dalam rumus Alpha Cronbach sehingga mendapatkan nilai reliabilitas (rii) sebesar 0,798 (perhitungan pada lampiran 9 halaman 71. Hasil ini menunjukkan bahwa instrumen ini memiliki realitas yang tinggi atau dapat dipercaya untuk mengukur motivasi kerja.

f. **Konstelasi Hubungan Antar Variabel**

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel X (motivasi kerja) dan variabel Y (komitmen organisasi), maka konstelasi hubungan antara variabel X dan variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

X : Variabel Bebas (motivasi kerja)

Y : Variabel Terikat (komitmen organisasi)

—→ : Arah Hubungan

g. **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi dan uji hipotesis dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mencari Persamaan Regresi

Adapun perhitungan regresi linier sederhana dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut ⁴⁹ :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \qquad b = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

$\sum Y$: Jumlah skor Y

$\sum X$: Jumlah skor X

n : Jumlah sampel

a : Nilai konstanta a

b : Koefisien arah regresi linier

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y dan X dengan menggunakan Liliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05.

Rumus yang digunakan adalah :

$$L_o = | F (Z_i) - S (Z_i)$$

⁴⁹ Sudjana, Metode Penelitian (Bandung: Tarsito, 2005), p.315

Keterangan :

$F(Z_i)$: Peluang angka baku

$S(Z_i)$: Proporsi angka baku

L_o : L observasi (harga mutlak terbesar)

Hipotesis Statistik :

H_o : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

H_i : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria Pengujian :

Jika L_o (hitung) $<$ L_t (tabel), maka H_o diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji Keberartian Regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak (signifikan).

Hipotesis Statistik :

$H_o : \beta \leq 0$

$H_i : \beta > 0$

Kriteria Pengujian :

H_0 diterima jika $F_{tabel} > F_{hitung}$ dan H_0 ditolak jika $F_{tabel} < F_{hitung}$, berarti Regresi dinyatakan berarti jika menolak H_0 .

b. Uji Linearitas Regresi

Uji linieritas ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut berbentuk linier atau non linier.

Hipotesis Statistika :

$$H_0 : Y = \alpha + \beta X$$

$$H_i : Y \neq \alpha + \beta X$$

Kriteria Pengujian :

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, berarti Regresi dinyatakan Linier jika H_0 diterima.

Untuk mengetahui keberartian dan linieritas persamaan regresi di atas digunakan tabel ANAVA pada tabel III.6 berikut ini :⁵⁰

Tabel III.6

Tabel Analisa Varians Regresi Linier Sederhana

Sumber Varians	Derajat Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat	F hitung (Fo)	Ket
Total	N	$\sum Y^2$			

⁵⁰ *Ibid.*,p. 266

Regresi (a)	1	$\frac{\sum Y^2}{N}$			
Regresi (a/b)	1	$\sum XY$	$\frac{Jk(b/a)}{Dk(b/a)}$	$\frac{RJK(b/a)}{RJK(s)}$	Fo > Ft Maka Regresi Berarti
Sisa (s)	n-2	JK(T) - JK(a) - Jk (b)	$\frac{Jk(s)}{Dk(s)}$		
Tuna Cocok (TC)	k-2	Jk (s) - Jk (G) - (b/a)	$\frac{Jk(TC)}{Dk(TC)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	Fo < Ft Maka regresi Berbentuk Linear

c. Perhitungan Koefisien Korelasi

Digunakan untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang diteliti digunakan koefisien korelasi *Product Moment* dari Pearson dengan rumus sebagai berikut⁵¹ :

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot (\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{n \cdot (\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi *product moment*

n : Jumlah responden

$\sum X$: Jumlah skor variabel X

⁵¹ Riduan, Metode & Teknik Menyusun Tesis (Bandung: Alfabeta,2008),p. 136

ΣY : Jumlah skor variabel Y

ΣXY : Jumlah perkalian antara skor variabel X dan Y

d. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (uji t)

Menggunakan uji t untuk mengetahui keberartian hubungan dua variabel, dengan rumus⁵²:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

Keterangan :

t_{hitung} : skor signifikansi koefisien korelasi

r : koefisien korelasi *product moment*

n : banyaknya sampel / data

Hipotesis Statistik :

$H_0 : \rho \leq 0$

$H_i : \rho > 0$

Kriteria Pengujian :

H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, berarti Koefisien korelasi signifikan jika H_i diterima.

⁵² Sugiyono, *op. cit.*, p. 230

e. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui berapa besarnya variasi Y ditentukan oleh X, maka dilakukan perhitungan koefisien determinasi. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

$$\mathbf{KD = r_{xy}^2 \times 100\%}$$

Dimana : KD : Koefisien determinasi

r_{xy} : Koefisien Korelasi Product Moment